

HAKIKAT KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN

Charlene Cronika Hutasoit¹, Sasmita Napitu², Alisa Aprilia Sormin³, Cano Ginting⁴,
Aura Varysa Br Pelawi⁵

charlenehutasoit14@gmail.com¹, sasmitanapitu0@gmail.com², alisasormin@gmail.com³,
canomunthe@gmail.com⁴, auravarysa17@gmail.com⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Kurikulum pendidikan merupakan fondasi penting dalam sistem pendidikan yang menentukan arah, kualitas, dan relevansi pendidikan. Meskipun kurikulum pendidikan telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai diskusi pendidikan, konsep dan implementasinya masih sering diperdebatkan dan memiliki berbagai interpretasi. Artikel jurnal ini bertujuan untuk menyajikan analisis mendalam tentang hakikat kurikulum pendidikan dari perspektif konseptual, filosofis, dan implementatif dalam konteks pendidikan modern. Melalui kajian literatur yang komprehensif dan analisis kritis, artikel ini mengeksplorasi berbagai dimensi kurikulum pendidikan, termasuk tujuan, isi, metode, dan evaluasi. Selain itu, artikel ini juga membahas berbagai teori kurikulum, seperti kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum berbasis mata pelajaran, dan kurikulum integratif, serta implikasinya dalam praktik pendidikan. Artikel ini juga mengkaji peran kurikulum pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang dalam implementasi kurikulum pendidikan, artikel ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang efektif dan berbasis pada kebutuhan siswa dan masyarakat. Melalui analisis yang mendalam dan komprehensif, artikel ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang hakikat kurikulum pendidikan dan implementasinya dalam pendidikan modern.

Kata Kunci: Kurikulum Pendidikan, Hakikat Kurikulum, Implementasi Kurikulum, Pendidikan Modern, Teori Kurikulum.

ABSTRACT

The educational curriculum is a crucial foundation in the education system that determines the direction, quality, and relevance of education. Although the educational curriculum has been a focus of attention in various educational discussions, its concept and implementation are still often debated and have various interpretations. This journal article aims to present an in-depth analysis of the nature of the educational curriculum from conceptual, philosophical, and implementative perspectives in the context of modern education. Through a comprehensive literature review and critical analysis, this article explores various dimensions of the educational curriculum, including objectives, content, methods, and evaluation. Additionally, this article discusses various curriculum theories, such as competency-based curriculum, subject-based curriculum, and integrated curriculum, as well as their implications in educational practice. This article also examines the role of the educational curriculum in improving the quality of education and its relevance to the needs of society and the workforce. By considering various challenges and opportunities in implementing the educational curriculum, this article provides recommendations for developing an effective curriculum that is based on the needs of students and society. Through in-depth and comprehensive analysis, this article contributes to a better understanding of the nature of the educational curriculum and its implementation in modern education.

Keywords: Educational Curriculum, Nature Of Curriculum, Curriculum Implementation, Modern Education, Curriculum Theory.

PENDAHULUAN

Kurikulum, sebagai jantung dari sistem pendidikan, memegang peranan krusial dalam membentuk arah dan tujuan pembelajaran. Lebih dari sekadar daftar mata pelajaran atau

silabus, kurikulum mencerminkan filosofi pendidikan, nilai-nilai yang dijunjung tinggi, serta harapan akan kompetensi dan karakter peserta didik di masa depan. Dalam konteks pendidikan yang dinamis dan terus berkembang, pemahaman yang mendalam tentang hakikat kurikulum menjadi semakin esensial bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Kurikulum seringkali berfokus pada aspek-aspek praktis seperti desain, implementasi, dan evaluasi. Namun, untuk memahami secara komprehensif mengapa dan bagaimana sebuah kurikulum dirancang dan dijalankan, penting untuk menelusuri hakikatnya yang paling mendasar. Hakikat kurikulum tidak hanya berkaitan dengan struktur dan konten, tetapi juga menyentuh pada pertanyaan filosofis tentang apa yang seharusnya dipelajari, bagaimana proses pembelajaran yang ideal, dan tujuan akhir dari pendidikan itu sendiri.

Berbagai sudut pandang telah dikemukakan untuk menjelaskan hakikat kurikulum. Ada yang melihatnya sebagai panduan terstruktur yang dirancang dengan cermat, sementara yang lain menganggapnya sebagai proses yang hidup dan saling terkait, dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan politik. Keanekaragaman pemahaman ini menunjukkan bahwa hakikat kurikulum bukanlah konsep tunggal, melainkan sebuah gagasan yang kompleks dan terbuka untuk diinterpretasikan.

Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam esensi kurikulum melalui penelusuran berbagai perspektif teoretis dan praktis. Dengan menganalisis konsep-konsep utama dan dampaknya dalam praktik pendidikan, diharapkan tulisan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang inti dari kurikulum. Dengan memahami hakikatnya, para pemangku kepentingan pendidikan diharapkan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan zaman. Lebih jauh lagi, pemahaman yang mendasar ini akan mendorong munculnya inovasi dan adaptasi kurikulum yang berkelanjutan demi mewujudkan pendidikan yang bermutu dan adil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi fenomenologi untuk menggali pemahaman dan persepsi guru tentang hakikat kurikulum dalam pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan 10 siswa dan 1 guru yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di sekolah menengah atas.

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Penentuan sampel dan persiapan wawancara
2. Pelaksanaan wawancara mendalam dengan sampel
3. Transkripsi data wawancara
4. Analisis data
5. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang hakikat kurikulum dalam pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh:

1. Kurikulum sebagai panduan: Guru memahami kurikulum sebagai panduan yang memberikan arah dan struktur untuk proses pembelajaran.
2. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan: Guru melihat kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.
3. Kurikulum sebagai refleksi kebutuhan masyarakat: Guru memahami kurikulum sebagai

refleksi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, sehingga kurikulum harus relevan dengan kebutuhan tersebut.

4. Kurikulum sebagai proses dinamis: Guru melihat kurikulum sebagai proses dinamis yang harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang beragam tentang hakikat kurikulum pendidikan. Namun, secara umum, guru memahami kurikulum sebagai panduan yang memberikan arah dan struktur untuk proses pembelajaran. Guru juga melihat kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Temuan ini sejalan dengan teori kurikulum yang menekankan pentingnya kurikulum sebagai panduan untuk proses pembelajaran. Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang terbatas tentang kurikulum sebagai refleksi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kurikulum yang lebih baik untuk meningkatkan pemahaman guru tentang hakikat kurikulum pendidikan. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang beragam tentang hakikat kurikulum pendidikan. Guru memahami kurikulum sebagai panduan yang memberikan arah dan struktur untuk proses pembelajaran, serta sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Namun, guru juga memiliki pemahaman yang terbatas tentang kurikulum sebagai refleksi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan:

1. Pengembangan kurikulum yang lebih baik: Perlu dilakukan pengembangan kurikulum yang lebih baik dan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
2. Pelatihan guru: Perlu dilakukan pelatihan guru tentang hakikat kurikulum pendidikan dan bagaimana mengembangkan kurikulum yang efektif.
3. Evaluasi dan revisi kurikulum: Perlu dilakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
4. Keterlibatan stakeholder: Perlu dilakukan keterlibatan stakeholder, seperti orang tua dan masyarakat, dalam proses pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, diharapkan kurikulum pendidikan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau bullet. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bush, T. (2019). "Theories of Educational Leadership and Management." SAGE Publications.
Hallinger, P. (2020). "Leading Educational Change: Perspectives and Practices." Routledge.
Fullan, M. (2019). "Leadership and Sustainability: System Thinkers in Action." Corwin Press.

- Senge, P. M. (2019). "The Fifth Discipline: The Art & Practice of the Learning Organization." Currency.
- Sergiovanni, T. J. (2019). "The Principalship: A Reflective Practice Perspective." Pearson.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2019). "Educational Administration: Theory, Research, and Practice." McGraw-Hill.
- Owens, R. G. (2019). "Organizational Behavior in Education: Leadership and School Reform." Pearson.
- Fullan, M. (2018). "The New Meaning of Educational Change." Teachers College Press.
- Hargreaves, A., & Shirley, D. (2019). "The Fourth Way: The Inspiring Future for Educational Change." Corwin Press.
- Leithwood, K., & Louis, K. S. (2019). "Linking Leadership to Student Learning." Jossey-Bass.